



KR-Antara/Didik Suhartono
Foto kolase sejumlah pelajar menunjukkan kartu vaksinasi Covid-19 usai divaksin di SMP Negeri 1 Surabaya Jawa Timur, Rabu (14/7). Pemkot setempat melakukan vaksinasi kepada siswa mulai umur 12 tahun ke atas secara bertahap untuk mewujudkan kekebalan komunal atau 'herd immunity' menuju Indonesia sehat.

KULIAH DI EROPA DAN MALAYSIA 14 Mahasiswa UAD Raih Beasiswa

YOGYA (KR) - Sebanyak 14 mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD) berhasil meraih beasiswa penuh melalui program *Indonesian International Student Mobility Award (IISMA)* dan International Credit Transfer (ICT). Empat mahasiswa menerima beasiswa ke Eropa melalui program IISMA dan 10 lainnya mendapat beasiswa program ICT ke sejumlah universitas mitra UAD di Malaysia.

Kepala Bidang Kerjasama Luar Negeri UAD Ida Puspita MA Res mengatakan, Kemendikbudristek bekerjasama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) menawarkan program baru sebagai bagian dari implementasi 'Kampus Merdeka' yakni pertukaran mahasiswa melalui IISMA. "Program ini adalah skema beasiswa Pemerintah Indonesia untuk mendanai mahasiswa Indonesia dalam program mobilitas di universitas ternama di luar negeri," ucapnya, Selasa (13/7).

Para mahasiswa itu nantinya kuliah selama satu semester di perguruan tinggi di luar negeri untuk mempelajari ilmu di luar prodinya, budaya negara tujuan dan melakukan tugas praktik untuk mengasah keterampilan.

Ida Puspita menjelaskan, pada masa pandemi ini, UAD masih diberikan peluang untuk membagi pengalaman belajar bagi mahasiswa UAD di PT luar negeri, baik secara luring (IISMA) dan daring (ICT). Program IISMA terbuka untuk seluruh mahasiswa Indonesia yang ingin kuliah ke luar negeri. **(Jay)-d**

Indonesia Butuh Pemimpin Berani Ambil Risiko

JAKARTA (KR) - Indonesia butuh pemimpin yang berani mengambil risiko, pemimpin yang perlu menemukan solusi atas tantangan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang mendorong pembelajaran inovasi.

Hal yang tidak kalah penting, pemimpin juga perlu menyadari, dirinya tidak bisa bekerja sendirian, seperti yang sering ia tekankan pada berbagai kesempatan, pemimpin harus bisa berkolaborasi.

Demikian disampaikan Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim, pada penutupan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan VI secara virtual, baru-baru ini. Pelatihan PKN Angkatan VI ini, diharapkan dapat melahirkan para pemimpin yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendorong pembelajaran inovasi.

"Indonesia saat ini membutuhkan pemimpin-pemimpin yang berani mengambil risiko, pemimpin perlu me-

nenemukan solusi atas tantangan struktural yang menghambat kerja. Perubahan di aspek struktural, kemudian perlu diikuti dengan perubahan struktural agar terbentuk mentalitasnya yang berorientasi kepada kemajuan," ujar Mendikbudristek.

Ia menyebutkan, kolaborasi dan gotong royong adalah asas kerja di lingkungan Kemendikbudristek yang perlu terus di perkuat. Sejalan dengan tema PKN kali ini, Nadiem berharap peserta dapat mengaktualisasikan pimpinan yang strategis, dalam memberikan layanan di bidang pendidikan. Disamping itu, juga berharap rekomendasi kebijakan strategis, peningkatan layanan dari sekolah dasar di daerah 3T Provinsi NTT.

Dalam kesempatan yang sama Plt Sekjen Kemendikbudristek, Ainun Naim menyampaikan apresiasi dan terimakasih kepada LAN yang telah memberikan dukungan atas pelaksanaan PKN Tingkat II Angkatan VI oleh Pusdiklat Kemendikbudristek. "Kami juga mengucapkan terimakasih atas kepercayaan yang diberikan sebagai Kementerian/Lembaga serta pemerintah daerah yang telah mengirimkan pegawainya mengikuti PKN Tingkat II Angkatan VI ini," tutur Ainun.

PKN Tingkat II Angkatan VI ini, ujarnya, memberikan pengalaman pembelajaran dan meningkatkan kompetensi lainnya kepada para peserta, sehingga dapat membangun amanah sebagai ASN dan berkarier lebih lanjut. "Sebagai ASN dalam mengelola sesuai bidang masing-masing untuk mendukung perkembangan masyarakat, dan juga pembangunan di Indonesia," terangnya. **(Ati)-d**

TANTANGAN CUKUP KOMPLEKS Prodi MIP UMBY Optimalkan Potensi Pertanian

YOGYA (KR) - Program Studi Magister Ilmu Pangan (Prodi MIP) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengadakan Webinar dengan tema 'Peran Pendidikan Ilmu Pangan dan Pertanian di masa pandemi Covid-19'. Lewat kegiatan tersebut diharapkan bisa memberikan pengetahuan tentang pentingnya pangan di masa pandemi Covid-19. Selain itu, juga memperkalkan kepada masyarakat luas, UMBY memiliki program studi Magister Ilmu Pangan yang sudah terakreditasi Baik yang dikeluarkan BAN-PT.

"Tantangan di era pandemi Covid-19 saat ini cukup kompleks. Kondisi tersebut menjadikan kami termotivasi berbagai pengetahuan dan pengalaman dengan mengoptimalkan potensi yang ada di kampus, salah satunya MIP UMBY. Salah satu sektor yang bisa tetap eksis di masa pandemi adalah pertanian. Untuk itu kami terus mendorong agar potensi ini bisa dioptimalkan," kata Dekan Fakultas Agroindustri Dr Agus Slamet STP MP didampingi Kabag

Humas UMBY, Widarta MM, Rabu (14/7).

Guru Besar Luar Biasa UGM Prof Dr Sutardi MAppSc menyatakan, persoalan pangan adalah masalah yang krusial karena pangan diperlukan setiap manusia. Oleh sebab itu, ia mengajak semua pihak untuk meningkatkan produksi, distribusi dan konsumsi pangan. Hanya dengan cara tersebut, selain produksi bisa terpenuhi diharapkan mendorong kemandirian pangan.

Sedangkan Heri Kurniawati, selaku Ketua MGMP Agribisnis Kabupaten Bantul, menyampaikan terimakasih kepada Prodi MIP UMBY, karena sudah melibatkan MGMP Agribisnis. Kegiatan itu tidak hanya menambah pengetahuan, tapi juga mendukung pencapaian bekerja, melanjutkan ke perguruan tinggi dan wirausaha bagi lulusan SMK.

"Kami berharap kerja sama antara Prodi MIP dan MGMP Agribisnis Kabupaten Bantul mendukung pencapaian wirausaha bagi lulusan SMK," ungkap Heri. **(Ria)-d**

TURUT ATASI PANDEMI COVID-19 Mahasiswa Harus Berperan Aktif

YOGYA (KR) - Indonesia dan hampir seluruh negara di dunia sedang tidak baik akibat dihantam pandemi dahsyat. Khusus Indonesia, masih ditambah berbagai persoalan yang dapat mengganggu stabilitas nasional.

Menurut aktivis mahasiswa Ahmad Marzuki Taukan, dalam beberapa waktu ke depan permasalahan pandemi Covid-19 yang semakin darurat masih dialami negeri ini. Ditambah aksi radikalisme dan terorisme yang masih marak terjadi. "Sampai sekarang negara belum mampu selesai mengatasi kasus positif Covid-19 yang semakin bertambah," ujarnya, Selasa (13/7).

Hal tersebut menurut Ahmad Marzuki, sudah ia sampaikan secara rinci saat digelar diskusi publik mahasiswa Yogyakarta pada akhir bulan lalu. Pada kesempatan tersebut, Ahmad mengajak para aktivis mahasiswa yang menjadi stakeholder di kampus duduk bersama menyikapi kondisi wabah yang semakin mengkhawatirkan ini.

"Melihat situasi negara yang genting di tengah pusaran pandemi Covid-19, mahasiswa sebagai garda terdepan wajib memberi kontribusi dalam membantu pemerintah dan Polri menanggulangi dan mengatasi virus ini sebagai upaya mewujudkan stabilitas dan konduktivitas negara," ungkapnya.

Menurutnya, mahasiswa harus berperan aktif mendukung kebijakan pemerintah dalam upaya menanggulangi pandemi Covid-19 dengan ikut mengedukasi masyarakat untuk memutus rantai penularan Covid-19. **(Feb)-d**

AGAR INFLASI CAPAI SASARAN

BI Berikan Beberapa Rekomendasi kepada TPID DIY

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) memberikan beberapa rekomendasi kepada Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY agar inflasi tetap terjaga dan terkendali di tengah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang berlaku hingga 20 Juli 2021.

Rekomendasi tersebut antara lain fokus menjaga kelancaran distribusi bahan pangan pokok, membantu menyerap produksi petani lokal, menggunakan platform digital hingga mendorong konsumsi masyarakat di DIY saat ini.

Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Miyono mengaku memberikan beberapa masukan kepada TPID DIY agar bisa menjaga kestabilan inflasi ditengah kebijakan pembatasan yang ketat saat ini. Rekomendasi tersebut yaitu TPID DIY harus terus menjamin kelancaran distribusi bahan pokok pangan jelang Idul Adha maupun di masa PPKM

Darurat ini.

"Sebab jika distribusi barang dan jasa sampai terganggu jelas akan mempengaruhi ketersediaan pasokan khususnya bahan pokok pangan lalu pada akhirnya akan berdampak pada inflasi. Kita berupaya menjaga mudah-mudahan tidak terjadi inflasi yang berlebihan maupun jangan sampai terjadi deflasi, jika mengalami deflasi menandakan pertumbuhan ekonominya terganggu," paparnya di Yogyakarta, Rabu (14/7).

Miyono menyatakan, BI senantiasa berupaya mendukung kegiatan Pemda dan TPID DIY dalam menjaga kestabilan inflasi di DIY DIY. Rekomendasi selanjutnya,

meminta agar melakukan aksi belanja jaga tetangga atau belanjalah di warung tetangga terdekat. "Apabila tetangga yang isolasi mandiri (isoman) maupun tetangga yang membutuhkan, perlu dibantu masyarakat sekitar. Terlebih di masa genting saat ini, kasus positif Covid-19 di DIY bisa dikatakan parah sehingga banyak warga yang terinfeksi melakukan isoman di rumah," ujarnya.

Selain itu, Miyono menegaskan instansi dalam TPID, termasuk BI DIY akan berkomitmen untuk membantu menyerap komoditas dari petani, baik melalui Program ASN Peduli Inflasi dan diusulkan untuk memperluas ke Instansi lain yang pegawainya memiliki stabil pemasukan atau pendapatan. TPID harus mengoptimalkan memanfaatkan platform media sosial resmi untuk komunikasi kebijakan pada masa pandemi maupun untuk promosi produk pangan dengan harga yang terjangkau.

jangkau.

"Kami mendorong masyarakat untuk terus berkonsumsi, utamanya melalui transaksi digital. Karena pergi ke pasar atau supermarket dibatasi dan masyarakat masih banyak yang takut dan khawatir sehingga berbelanja secara digital," jelas Miyono.

BI DIY pun senantiasa berkomitmen mendorong digitalisasi melalui program Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Pihaknya juga terus berkolaborasi dengan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dan melakukan sosialisasi QRIS untuk mencapai target QRIS 312 ribu di DIY sekaligus dalam Program 12 Juta Merchant QRIS secara nasional pada tahun ini. "Kami berharap kita semua bisa merayakan Idul Adha dengan baik, mudah-mudahan harga bisa terkendali dengan baik serta pandemi Covid-19 bisa segera teratasi," imbuh Miyono. **(Ira)**

172 PINJAMAN ONLINE ILEGAL DITUTUP Satgas Waspada Investasi Perkuat Penegakan Hukum

JAKARTA (KR) - Satgas Waspada Investasi (SWI) yang beranggotakan 13 anggota Kementerian dan Lembaga sepakat meningkatkan upaya pemberantasan pinjaman online (pinjol) ilegal guna melindungi masyarakat. Pihak Kepolisian RI berjanji untuk mengungkap semua kasus pinjol ilegal. SWI kembali menemukan dan menutup 172 pinjol ilegal pada Juli 2021.

Pinjol ilegal yang ditutup ini beredar secara digital melalui penawaran lewat SMS, aplikasi gawai dan di internet yang berpotensi merugikan masyarakat karena bunga dan tenggat pinjaman yang tidak transparan, serta ancaman dan intimidasi dalam penagihan.

"SWI sudah menutup 3.365 Fintech Lending Ilegal sejak 2018 sampai Juli 2021 ini. SWI mendorong penegakan hukum kepada para pelaku pinjol ilegal ini, karena pemblokiran situs dan aplikasi tidak menimbulkan efek jera dari pelaku kejahatan ini. Pinjol ilegal ini persoalan bersama yang harus kita berantas bersama-sama untuk melindungi rakyat," kata Ketua SWI Tongam



KR-Fira Nurfitri
Tongam L Tobing

L Tobing di Jakarta, Rabu (14/7).

Tongam menyampaikan, kesepakatan para anggota SWI untuk semakin memperketat ruang lingkup pelaku kejahatan pinjol ilegal dengan menggunakan kewenangan di masing-masing kementerian dan lembaga. Upaya itu akan dibarengi dengan memperluas sosialisasi dan edukasi ke masyarakat mengenai bahaya pinjol ilegal melalui media massa dan sosial media serta komunikasi langsung kepada masyarakat. Kami akan mengungkap kasus-kasus perkara pinjol ilegal yang berasal dari temuan SWI ataupun dari laporan masyarakat. Bareskrim akan terus menjawab keresahan masyarakat dengan cara mengungkap kasus-kasus perkara pinjol ilegal ini," tegas Direktur Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri Brigjen Pol. Helmy Santika.

Menurutnya, penyidik Dittipideksus secara intensif berkoordinasi dengan OJK, PPATK, perbankan, dan Dittipidsiber Bareskrim untuk melakukan analisis dan penyelidikan tentang pinjol ilegal ini. **(Ira/Lmg)**

Grabfood Dukung Pelaku UMKM

YOGYA (KR) - Perjalanan Se'i Sapi Kana ke industri kuliner Indonesia didukung ranah digital. Selain media sosial, juga memanfaatkan GrabFood.

Andra Lesmana, selaku founder Sei Sapi Kana didampingi Banyubiru, Head of Marketing dan RnD menyebut, misi mempopulerkan hidangan Se'i di seluruh Nusantara berhasil dengan dukungan ekosistem digital.

Sementara Head of Marketing GrabFood Hadi Koe menekankan, Grab menciptakan ekosistem digital untuk membantu pelaku UMKM mengembangkan bisnisnya di ranah digital. "Mitra merchant dari berbagai ukuran dan latar belakang dapat memperoleh manfaat dari fitur dan program yang GrabFood luncurkan seperti GrabAcademy dan GrabMerchant AutoLaris," terangnya.

Pihaknya juga memberi wujud apresiasi pada mitra merchant setianya dalam bentuk cash-back lewat Program Apresiasi Mitra. "Harapannya, program ini dapat membantu mitra merchant mengembangkan menu baru untuk menarik konsumen," tegasnya. Lewat inisiatif dan dukungan ini, GrabFood selalu berusaha untuk memberdayakan para mitra merchant dan menjadi platform terbaik bagi pelaku UMKM. **(Sal)**

EKONOMI



Scarcity Marketing

METODE komunikasi pemasaran secara praktis dapat dibedakan fungsinya yang bersifat jangka panjang dan pendek. Untuk jangka panjang, komunikasi dibangun dengan tujuan membentuk ekuitas merek maupun loyalitas konsumen. Sedangkan yang bersifat jangka pendek, bertujuan mendorong terjadinya transaksi atau penjualan seketika. Teknik jangka pendek bertujuan menciptakan peningkatan omzet penjualan secepat mungkin atau mengurangi ketersediaan produk yang menumpuk di gudang secara cepat.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk tujuan jangka pendek ini adalah scarcity marketing atau yang disebut pemasaran kelangkaan yang menampilkan suatu kondisi urgensi bagi konsumen. Teknik ini mengasumsikan aspek psikologis konsumen dimana orang menginginkan sesuatu yang sulit diperoleh atau dibatasi. Scarcity marketing memanfaatkan salah satu dasar kondisi psikologis manusia yaitu rasa takut dengan menciptakan kondisi yang terbatas. Urgensi yang dibangun berfokus pada pertimbangan konsumen mengenai manfaat yang diperoleh konsumen.

Ada berbagai kondisi urgensi yang dapat digunakan oleh pemasar untuk menciptakan terjadinya transaksi secara cepat antaralain keterbatasan produk atau pemesanan dan waktu seperti waktu diskon, promosi, dan harga, maupun proses transaksi. Pemasar dapat menciptakan kondisi urgensi dengan menciptakan kelangkaan produk melalui keterbatasan ketersediaan produk, limited edition misalnya. Produk memiliki persediaan yang terbatas sehingga hal ini memberikan sinyal bagi konsumen bahwa konsumen harus segera memiliki produk akibat unsur kelangkaan.

Konsumen diberikan informasi bahwa pemesanan produk bersifat urgen karena persediaan terbatas dalam jumlah tertentu. Jumlah produk yang terbatas ketersediaannya merupakan alasan utama yang menjadikan kondisi urgen. Pemasar juga dapat memberikan diskon atau potongan harga dengan batas waktu tertentu. Konsumen akan merasakan sesuatu yang hilang apabila tidak memanfaatkan peluang yang ada, dengan pertimbangan memperoleh manfaat potongan harga atau keuntungan tetapi dengan batasan waktu mendesak. Apabila waktu yang ditoleransi berakhir, akan muncul rasa menyesal akibat tidak memanfaatkan kesempatan yang diberikan.

Hal yang sama dapat diterapkan dengan sistem harga, dimana konsumen dapat memiliki produk dengan harga yang lebih rendah namun dibatasi oleh jangka waktu tertentu. Keterbatasan lainnya adalah proses transaksi, dimana konsumen dapat memanfaatkan proses transaksi yang terbatas, misalnya menggunakan aplikasi tertentu dalam proses transaksi akan mendapatkan sejumlah manfaat dan sebagainya.

Ada beberapa kata kunci yang dapat digunakan oleh pemasar dalam mengkomunikasikan kondisi urgensi ke konsumen seperti waktu terbatas atau tinggal satu hari, stock terbatas atau hanya tersisa sekian, siapa cepat yang dapat, tawaran atau kesempatan terakhir, harga akan kembali normal, dan sebagainya yang mendeskripsikan bahwa konsumen harus segera mengambil keputusan sesegera mungkin. Kondisi yang diciptakan akan bersifat urgen apabila dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Apabila kondisi ini diciptakan secara terus menerus tentu akan menghilangkan sifat kelangkaan yang dikondisikan.

(Dr Tony Wijaya SE MM, alumnus Program Doktor Pascasarjana FBE UII & Lektor Kepala FE UNY)